

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman membuat ilmu pengetahuan, seni dan teknologi menjadi sangat canggih sehingga mempengaruhi pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan bertujuan mengubah perilaku seseorang dan mengubah pola pikir melalui upaya pelatihan dan proses pembelajaran di sekolah.

Kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran merupakan hal yang saling berkesinambungan. Pembelajaran memiliki kombinasi yang terdiri dari beberapa unsur-unsur, yakni unsur manusiawi, material, fasilitas dan perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik 2011: 57).

Komponen-komponen penunjang pembelajaran meliputi guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode belajar, dan media. SMP Negeri 196 Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berlokasi di Cipayung, Jakarta Timur dengan memiliki jumlah 23 guru dan 524 peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 20 Mei 2022, peneliti memperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan oleh SMPN 196 Jakarta adalah kurikulum 2013. Peneliti akan melaksanakan penelitian

dengan mengajar mata pelajaran seni budaya siswa kelas VII dengan materi ragam hias dengan acuan kurikulum 2013.

Menurut Rusman (2015), kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, kemampuan kreatif, inovatif, dan afektif. Guru berusaha menghubungkan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan yang tidak dapat diperankan oleh mata pelajaran lain untuk peserta didik.

Mata pelajaran seni budaya sama pentingnya dengan mata pelajaran lain, sehingga tidak dapat digantikan oleh mata pelajaran lain. Siswa akan mendapatkan manfaat dari pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa secara optimal apabila pembelajaran tersebut dilakukan terus menerus (Setyaningrum, 2017:10).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru mata pelajaran seni budaya kelas VII berkaitan dengan ragam hias yaitu pada kompetensi dasar membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam, didapati hasil bahwa guru seni budaya biasanya menugaskan siswa untuk membuat karya pada media buku gambar ukuran A4.

Dalam proses pengembangan kreativitas siswa, khususnya pada mata pelajaran seni budaya guru dapat memberikan siswa referensi media lain selain kertas untuk membuat karya ragam hias agar siswa memiliki agar memiliki pengetahuan, kemampuan kreatif, inovatif, dan afektif dalam pembelajaran seni budaya sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan angket yang disebar kepada siswa kelas VII SMP Negeri 196 yang diisi oleh siswa kelas VII, terdapat hasil bahwa 90,9% mengetahui ragam hias dan 72,7% menganggap berkarya ragam hias itu sulit. Artinya, lebih dari setengah siswa yang mengisi angket sudah mengetahui materi ragam hias namun merasa kesulitan untuk berkarya.

Tampaknya, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan kreativitas yang harus dituangkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa merasa sulit pada saat praktek, sedangkan pada kurikulum 2013 siswa ditekankan memiliki pengetahuan, kemampuan kreatif, inovatif, dan afektif.

Oleh karena itu, peneliti akan mencoba mengembangkan kreativitas terhadap pembelajaran seni budaya dengan materi ragam hias flora dengan pendekatan CTL. Dengan demikian, Berkaitan dengan masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian terhadap pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 196 Jakarta khususnya pada KD 3.3 dan KD 4.3.

Untuk mengembangkan kreativitas siswa, salah satunya menggunakan pendekatan pembelajaran CTL. Menurut Komalasari (2010:7) Pendekatan CTL adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya.

Penulis memilih untuk melakukan pendekatan pembelajaran *CTL* untuk mengajar seni budaya materi ragam hias karena hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni

budaya di SMPN 196 Jakarta, dan siswa lebih bereksplorasi dan menuangkan ide yang dimiliki dengan menggunakan media *tote bag*.

Materi pokok KD 3.4 mata pelajaran seni budaya kelas VII adalah memahami konsep, prinsip, dan prosedur membuat ragam hias pada bahan alam. Materi pokok KD 4.4 adalah membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam yaitu dengan mengembangkan media dalam berkarya gambar ragam hias.

Penggunaan *tote bag* dalam penelitian ini relevan untuk siswa sekolah menengah pertama sehingga dapat dimanfaatkan untuk membawa perlengkapan tambahan sekolah. Hal ini tercantum dalam buku Kemdikbud seni budaya kelas 7 cetakan ke 4, bahwa terdapat kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa yaitu membuat ragam hias pada bahan tekstil. (Purnomo. E, Haerudin. D, Rohmanto. B, Juih. J: 2017)

Penggunaan media pembelajaran video tutorial mampu memberikan kemudahan siswa untuk memahami cara berkarya lukis ragam hias pada *tote bag*, karena video tutorial sesuai dalam pembelajaran praktik dengan memberikan gambaran proses serta tahapan dalam berkarya.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran ragam hias melalui CTL di kelas VII SMPN 196 Jakarta Timur. Dari hasil penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi guru untuk menggunakan pendekatan CTL pada materi pokok seni rupa tertentu.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan maka fokus pada penelitian ini adalah kreativitas dan pendekatan *CTL* pada kegiatan pembelajaran ragam hias. Subfokus penelitian ini yaitu pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran ragam hias melalui *CTL* di kelas VII SMPN 196 Jakarta Timur.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan fokus dan subfokus diatas maka dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil pembelajaran dengan pendekatan *CTL* dapat mengembangkan kreativitas siswa kelas VII di SMPN 196 Jakarta Timur?
2. Bagaimana media pembelajaran video tutorial ragam hias yang diberikan dapat mengembangkan kreativitas siswa kelas VII di SMPN 196 Jakarta Timur?

## **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi siswa kelas VII di SMPN 196 Jakarta Timur pembelajaran *CTL* dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran ragam hias dengan mengetahui lebih dalam tentang teknik ragam hias yang telah diajarkan peneliti.

2. Bagi sekolah, penerapan media pembelajaran video tutorial dan PPT mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dimana hasil belajar siswa menjadi lebih baik dilihat dari semangat belajar siswa yang meningkat dan siswa tertarik untuk mempelajari seni rupa khususnya materi ragam hias motif flora.
3. Melalui metode CTL, kreativitas siswa dapat dianalisis oleh peneliti yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian skripsi pengkajian, kemudian selanjutnya membuat media pembelajaran yang tepat yaitu video tutorial dan PPT untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelaran seni rupa materi ragam hias motif flora.

